

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2010:13) “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu).” Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Nilai Perusahaan.

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang tersedia pada pihak ketiga yang merupakan objek penelitian itu sendiri seperti dokumen–dokumen serta laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs BEI, alamat web masing-masing perusahaan dan laporan tanggungjawab perusahaan yang terpisah dari laporan keuangan. Pemilihan perusahaan yang listing di BEI sebagai sumber data penelitian karena perusahaan–perusahaan tersebut adalah perusahaan terbuka atau *go public* yang telah menerapkan program CSR dan selalu merilis laporan tahunannya sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data dari perusahaan tersebut.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis masalah yang akan dibahas penulis akan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Eferin dkk (2008:12), “Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan”. Sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian.

Sedangkan Arikunto (2006:8) menyatakan bahwa “penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama penelitian verifikatif”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Desain penelitian adalah *framework* dari suatu penelitian ilmiah, dengan adanya desain penelitian akan membuat penelitian menjadi terarah pada berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian juga mencerminkan standar mutu yang hendak diraih oleh peneliti, dalam arti, pembaca dapat dengan mudah menilai kualitas dari suatu penelitian hanya dengan mencermati desain suatu penelitian Eferin dkk, (2008:48).

Jadi bisa dikatakan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Merumuskan masalah penelitian
3. Menentukan tujuan penelitian
4. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
5. Perumusan kerangka pemikiran
6. Menetapkan hipotesis
7. Memilih pendekatan yang digunakan dalam penelitian
8. Mengumpulkan data
9. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul
10. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
11. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:58), definisi variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini. Penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan memiliki dua variabel.

3.2.2.1.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2010:33) “Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Menurut pendapat Lako (2008:180) mendefinisikan CSR sebagai:

Komitmen berkelanjutan dari suatu perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomik, legal, etis dan sukarela terhadap dampak-dampak dari tindakan ekonominya terhadap komunitas masyarakat dan lingkungan serta proaktif melakukan upaya-upaya berkelanjutan untuk mencegah potensi-potensi dampak negatif resiko aktivitas ekonomi koperasi terhadap masyarakat dan lingkungan serta meningkatkan kualitas dan lingkungan yang menjadi *stakeholder*-nya.

Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam bentuk *sustainability reporting*, maka penelitian ini terbatas hanya pada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini agar tidak terjadi kesenjangan antara perusahaan yang sudah membuat *sustainability reporting* dengan perusahaan yang belum membuatnya (Dahli dan Siregar, 2008).

Bidang pengungkapan CSR menurut Khan (2010), yaitu sebagai berikut:

1. Bidang kesehatan
2. Bidang kemasyarakatan
3. Bidang untuk aktifitas bantuan bencana alam
4. Bidang donasi lain-lain
5. Bidang aktivitas karyawan

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Bidang lingkungan

7. Bidang pengungkapan produk, jasa dan pelayanan

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. (Untung, 2008:1)

Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Reporting Index* (CSRRI). Perhitungan yang terlebih dahulu dilakukan dengan cara *checklist item*. Item pengungkapan dalam penelitian ini kemudian dinyatakan dalam bentuk indeks pengungkapan sosial atau disebut dengan CSRRI. Apabila item pengungkapan tersebut ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 1, dan jika item pengungkapan tersebut tidak ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 0. Setelah semua pengungkapan dicatat kemudian dijumlahkan dan dibagi jumlah keseluruhan pengungkapan sebanyak 60.

Rumus perhitungan CSRRI adalah sebagai berikut Khan (2010):

$$CSRRI = \frac{\sum_i^{60}}{n_j}$$

Dimana :

CSRRI : *Corporate Social Responsibility Reporting Index*

n_j : jumlah item untuk perusahaan j,

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\sum_i^{60} : jumlah seluruh CSRRI yang di ungkapkan

3.2.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Pengertian variabel depeden menurut Sugiyono (2010:39) adalah “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).” Penelitian ini menggunakan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang akan disimbolkan dengan (Y).

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menentukan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan (PBV). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap rupiah investasi yang ditempatkan. Untuk mengukur nilai *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2013:84) :

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
<i>Market price per share</i>	= Harga penutupan pasar akhir tahun
<i>Book Value per Share</i>	= $\frac{\text{Total modal sendiri –saham istimewa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Ringkasan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator Variabel	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y) (Khan, 2010)	Luas Pengungkapan CSR	1. Bidang kesehatan 2. Bidang kemasyarakatan 3. Bidang untuk aktifitas bantuan bencana alam 4. Bidang donasi lain-lain 5. Bidang aktivitas karyawan 6. Bidang lingkungan 7. Bidang pengungkapan	Rasio

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		produk, jasa dan pelayanan	
Y: Nilai Perusahaan (Fahmi, 2013)	PBV	1.Nilai Perusahaan (PBV) 2. <i>Market price per share</i> 3. <i>Book value per share</i>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Definisi populasi menurut Suharyadi (2009:73), yaitu; “Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.” Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2012.

3.2.3.2 Sampel

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi sampel menurut Suharyadi (2009:7) “Sampel adalah suatu bagian dari populasi”. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive atau laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yang memenuhi kriteria sebanyak 28 perusahaan.

Adapun dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Pertimbangan kriteria dalam menentukan sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI pada periode 2010-2012.
2. Perusahaan perbankanyang melakukan penerapan CSR di Indonesia dan menerbitkan laporan tahunannya di BEI.
3. Data yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan digunakan rasio PBV.

Dari syarat-syarat di atas dapat diambil 28 perusahaan dari 31 perusahaan perbankan yang memenuhi persyaratan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankanyang terdaftar di BEI yang memenuhi persyaratan
Tahun 2010 – 2012

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	Bank Agroniaga Tbk.	AGRO
2	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
3	Bank Bukopin Tbk.	BBKP
4	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
5	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
6	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
7	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	BAEK

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	SDRA
9	Bank ICB Bumiputera Tbk.	BABP
10	Bank Internasional Indonesia Tbk.	BNII
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
12	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA
13	Bank Mega Tbk.	MEGA
14	Bank Mutiara Tbk.	BCIC
15	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP
16	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
17	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
18	Bank Permata Tbk.	BNLI
19	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
20	Bank Pundi Indonesia Tbk.	BEKS
21	Bank QNB Kesawan Tbk.	BKSW
22	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
23	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
24	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
25	Bank Victoria International Tbk.	BVIC
26	Bank Windu Kentjana International Tbk.	MCOR
27	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR
28	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP

Sumber : BEI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel purposive. Menurut Suharyadi (2009:17), “Sampel purposive adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan perusahaan perbankan periode 2010-2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Umar (2008:60) “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya,

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain.” Dengan kata lain data sekunder ini adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Umar (2008: 107) mengemukakan bahwa, “Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data agar data yang masih terkesan bertebaran dapat disusun sedemikian rupa, sehingga lebih mudah untuk dianalisis dalam rangka menjawab tujuan risetnya”.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris, karena jenis data yang digunakan adalah data yang berbentuk rasio. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.5.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2007 :110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data berdistribusi normal, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. “Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis” (Imam Ghozali, 2007:114):

1. H_0 : Data berdistribusi normal

Jika signifikansi di atas 0,05 (SIG) > 0.05 artinya tidak terjadi perbedaan yang signifikan berarti data tersebut normal.

2. H_A : Data tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi di bawah 0,05 (SIG) < 0.05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan, berarti data tersebut tidak normal.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Sujarweni (2012:83) “Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen”. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

(Sugiyono, 2010: 261)

Keterangan:

\hat{Y} = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

X = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien arah analisis regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila β positif (+), maka terjadi kenaikan, dan bila β (-) maka terjadi penurunan.

Adapun untuk mencari nilai α dan nilai β , dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$\beta = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2010: 262)

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Suharyadi (2009:162) “Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau *dependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang memengaruhi atau *independent*).” Koefisien determinasi digunakan sebagai upaya untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel independen terhadap

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel dependen. Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 231)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

Berdasarkan rumus koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility disclosure* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi (2009:82) “Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menuntukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, dan hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.” Selanjutnya pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis bahwa *corporate social responsibility disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat ditulis sebagai berikut, Sujarweni & Endrayanto. Poly (2012:230):

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_1 : : *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$\beta \leq 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

$\beta \geq 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.